

PENGARUH PENGGUNAAN *PAYMENT GATEWAY* TERHADAP PROFITABILITAS UMKM KULINER DI PASIR PENGARAIAN

Davit Hermawan^{1*}, Afrianti Novita Anwar², Afrijal³

^{1,2,3}Universitas Pasir Pengaraian

*Corresponding email: davithermawan166@gmail.com

Abstrak: Transformasi teknologi informasi dan komunikasi telah menghadirkan perubahan signifikan dalam sektor bisnis, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu inovasi yang berperan penting dalam perkembangan UMKM adalah sistem pembayaran digital atau payment gateway. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan payment gateway terhadap profitabilitas UMKM kuliner di Pasir Pengaraian. Menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini melibatkan 31 UMKM kuliner yang telah mengadopsi payment gateway dalam transaksi mereka. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, serta analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan payment gateway memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas UMKM kuliner, dengan tingkat pemahaman dan kemudahan pencatatan keuangan sebagai faktor utama yang memengaruhi efektivitas sistem pembayaran digital ini. Oleh karena itu, disarankan bagi UMKM untuk terus memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha mereka.

Kata kunci: Payment Gateway, Profitabilitas, UMKM Kuliner

Abstract: The transformation of information and communication technology has brought about significant changes in the business sector, especially for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). One innovation that plays an important role in the development of MSMEs is a digital payment system or payment gateway. This research aims to analyze the effect of using payment gateways on the profitability of culinary MSMEs in Pasir Pengaraian. Using a quantitative descriptive approach, this research involved 31 culinary MSMEs that have adopted payment gateways in their transactions. Data was collected through observation, questionnaires and interviews, then analyzed using validity, reliability and simple linear regression analysis. The research results show that the use of payment gateways has a positive influence on the profitability of culinary MSMEs, with the level of understanding and ease of financial recording as the main factors influencing the effectiveness of this digital payment system. Therefore, it is recommended for MSMEs to continue to utilize digital technology to increase the efficiency and competitiveness of their businesses.

Keywords: Payment Gateway, Profitability, Culinary MSMEs

PENDAHULUAN

Evolusi teknologi informasi dan komunikasi telah melahirkan transformasi yang cukup besar dalam sektor komersial, terutama untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Inovasi penting yang telah memberikan pengaruh besar adalah sistem pembayaran digital atau *gateway* pembayaran. *Gateway* pembayaran berfungsi sebagai komponen penting dalam layanan aplikasi *E-commerce*, seperti untuk otorisasi transaksi di berbagai modalitas pembayaran, termasuk transaksi perbankan, pembayaran kartu kredit, transfer bank, atau pembayaran konsumen langsung. Pembentukan *gateway* pembayaran di Indonesia secara resmi diumumkan pada tanggal 4 Desember 2017, di Jakarta oleh Bank Indonesia. Menurut kerangka peraturan, Dewan Gubernur bertugas mengawasi sistem *gateway* pembayaran di Indonesia, dengan tujuan mensintesis berbagai instrumen pembayaran dalam skala nasional sambil mendorong solusi pembayaran perbankan lokal di dalam negeri.

Gateway pembayaran memfasilitasi kemampuan UKM untuk menerima pembayaran secara digital, yang dapat memperluas aksesibilitas pasar mereka. Melalui pemanfaatan *gateway* pembayaran, konsumen memungkinkan untuk melakukan transaksi dengan lebih mudah dan bijaksana, tanpa memerlukan kunjungan fisik ke pendirian bisnis. Fenomena ini sangat relevan di era digital kontemporer, di mana perilaku konsumen semakin cenderung ke arah belanja online. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahman (2021), menunjukkan bahwa penerapan *gateway* pembayaran dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, yang akibatnya dapat menghasilkan hasil yang menguntungkan bagi profitabilitas UMKM.

Profitabilitas, usaha kecil dan menengah (UKM) yang memiliki *gateway* pembayaran terintegrasi telah melaporkan peningkatan omset sebanyak 40% dalam satu tahun setelah adopsi infrastruktur pembayaran digital (BPS, 2023). Penelitian Terdahulu Menunjukkan Bahwa Penggunaan *Payment Gateway* Memiliki Pengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Profitabilitas UMKM. Studi Oleh Mulyanti & Nurhayati (2022) Dan Umuniyah & Mulyadi (2023) Meunjukkan Bahwa Literasi Keuangan Dan Teknologi Pembayaran Digital Meningkatkan Kinerja UMKM.

Ilustrasi terkait dapat diamati dari UMKM yang terletak di Pasir Pengaraian yang beroperasi di sektor kuliner, yang mencatat peningkatan penjualan setelah penerapan *gateway* pembayaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggabungan solusi teknologi dapat berfungsi sebagai strategi yang layak untuk meningkatkan daya saing dan profitabilitas UKM di wilayah tersebut.

Di Pasir Pengaraian, UMKM menjadi landasan perekonomian daerah, namun banyak entitas terus menghadapi hambatan dalam meningkatkan profitabilitas mereka. Seperti yang ditunjukkan oleh data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 60,34% pada tahun 2022, sehingga menggaris bawahi signifikansi sektor ini bagi perekonomian Indonesia (BPS, 2022). Pasir Pengaraian, yang diakui sebagai daerah dengan potensi besar untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), adalah rumah bagi beragam operasi bisnis, yang mencakup sektor-sektor seperti seni kuliner, kerajinan tangan, dan perdagangan ritel. Namun demikian, tingkat adopsi teknologi di antara usaha kecil dan menengah ini tetap sangat rendah. Data yang diperoleh dari Departemen Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan, hingga tahun 2022, hanya 25% UMKM di Pasir Pengaraian yang telah menerapkan sistem pembayaran digital (Koperasi Dinas dan UKM Rokan Hulu, 2022). Hal ini menghadirkan tantangan yang signifikan bagi UMKM dalam upaya mereka untuk tetap kompetitif terhadap perusahaan lain yang menunjukkan kemampuan beradaptasi yang lebih besar terhadap kemajuan teknologi.

Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 perkembangan cafe, rumah makan dan restoran di Pasir Pengaraian terus mengalami peningkatan dan hal ini memberikan arti bahwa persaingan cafe di Pasir Pengaraian sangat bersaing. Peningkatan jumlah cafe yang ada di Pasir Pengaraian ini diduga terjadi karena para pelaku bisnis cafe melihat peluang menarik yaitu banyaknya penduduk Pasir Pengaraian yang sangat menjanjikan untuk perkembangan bisnis di bidang kuliner. Perkembangan usaha cafe di Pasir Pengaraian menyebabkan tingginya tingkat persaingan antar cafe, restoran dan rumah makan baik tradisional maupun modern memang merupakan sebuah bisnis yang cukup bahkan sangat diminati oleh para pelaku usaha. Hal ini berarti persaingan dalam usaha cafe semakin ketat. Pemilik usaha cafe harus mengetahui potensi usahanya dan mengembangkannya menjadi keunggulan agar dapat bersaing dengan para pesaing.

Berdasarkan hasil pengamatan pada UMKM Kuliner secara singkat memperoleh informasi bahwa penggunaan sistem *payment gateway* belum seluruhnya ter adaptasi di Pasir Pengaraian.

Dengan memahami dampak pemanfaatan *Payment gateway*, penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara efektif. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH PENGGUNAAN PAYMENT GATEWAY TERHADAP PROFITABILITAS UMKM KULINER DI PASIR PENGARAIAN”**.

METODE

Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian yang menekankan pada proses dan makna, maka bentuk penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan maksud lebih menekankan pada sifat naturalisme, yaitu realita yang muncul dan mendasar pada peristiwa-peristiwa nyata yang menjadi bahan kajian dalam penelitian. Menurut Sutopo (2019) sebagai suatu penelitian deskriptif, penelitian ini studi kasusnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studinya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti hanya berusaha menjelaskan tentang analisis penggunaan *payment gateway* terhadap profitabilitas UMKM kuliner dan mengaitkan hubungan antar variabel.

Tempat penelitian digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan-keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian serta sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Tempat penelitian dilakukan yaitu di Pasir Pengaraian dengan UMKM kuliner sebagai objek penelitiannya. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Desember 2024 sampai dengan Juni 2025.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seseorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinal, 2018). Adapun populasi dalam penelitian adalah UMKM kuliner di Pasir Pengaraian yang berjumlah 75 UMKM restoran/rumah makan, Menurut data BPS Kabupaten Rokan Hulu, pada tahun 2024. Teknik pengambilan data menggunakan kuisoner dan disebarikan kepada *owner* atau pemilik cafe, restoran dan rumah makan. Karena yang mengetahui aset kinerja keuangan pada usaha UMKM tersebut adalah pemilik usaha.

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi memiliki jumlah yang besar sehingga penulis menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu, tenaga dan jumlah populasi yang sangat banyak. Teknik pengambilan sampelnya secara sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian yaitu UMKM kuliner Pasir Pengaraian sebanyak 31 sampel yang sudah menggunakan aplikasi *payment gateway* dalam transaksi pembayaran.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif, merupakan data yang diperoleh dari dalam bentuk informasi baik lisan maupun tertulis, seperti: yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarikan kepada sejumlah responden. Serta Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan masih perlu dianalisis kembali.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan secara langsung dengan responden penelitian yaitu pemilik/manajer dan karyawan bagian keuangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang dapat berbentuk tabel statistik, buku, dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pengaruh *payment gateway* terhadap profitabilitas.

Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan data adalah:

1. Observasi

Pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengambilan langsung kelokasi dengan tujuan meninjau permasalahan mengenai *payment gateway* terhadap profitabilitas UMKM kuliner di Pasir Pengaraian.

2. Kuesioner

Dengan cara menyebarkan data atau daftar pertanyaan-pertanyaan dengan menyediakan alternative jawaban ataupun jawaban yang harus diisi oleh responden secara pribadi mengenai pengaruh *payment gateway* terhadap profutabilitas UMKM kuliner di Pasir Pengaraian.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara menggunakan daftar pertanyaan dan dalam bentuk terbuka yang memberikan peluang bagi informan untuk menjawab pertanyaan secara terbuka dan tidak dibatasi oleh jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana *payment gateway* terhadap profutabilitas UMKM kuliner di Pasir Pengaraian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Dimana data primer diambil dengan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data, jenis kuesioner yang digunakan adalah berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden dengan memberikan tanda-tanda tertentu seperti tanda checklist pada jawaban yang telah disediakan. Kuesioner dengan format skala *likert* yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan responden memberikan jawaban dalam berbagai versi tingkatan yang tertuang dalam setiap butir yang menguraikan karakteristik responden diantaranya jenis kelamin, umur dan pendidikan.

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe *skala likert*. Skala likert menurut Sugiyono (2019) yaitu “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Uji Instrumen Penelitian

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, alat pengukuran tersebut yaitu kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pemberian pertanyaan-tanyaan kepada responden untuk membantu penulis melakukan penelitian. Untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur itu menunjukkan ketepatan dan kesesuaian.

Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$R_b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari.
- x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item.
- y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item.
- n = Jumlah responden dalam uji instrumen.

| | | |
|--------------|---|--------------------------------------------------------------|
| Σx | = | Jumlah skor dalam distribusi X. |
| Σy | = | Jumlah skor dalam distribusi Y. |
| Σxy | = | Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y. |
| Σx^2 | = | Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X. |
| Σy^2 | = | Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y. |

Dasar mengambil keputusan :

Apabila nilai korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS *for windows*, dimana dasar pengambilan keputusan sama seperti keterangan sebelumnya.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana semua alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan). Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2019). Instrumen yang memiliki realibilitas dapat digunakan untuk mengukur secara berkali-kali yang menghasilkan data yang sama (konsisten). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS *for windows* dengan *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas kuesioner. Menentukan reliabilitas dari alat ukur dapat dilihat dari nilai alfa. Jika nilai alfa lebih besar dari nilai *rtabel*, maka dapat dikatakan reliabel. Skala dikelompok ke dalam lima kelas dengan renege yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Teknik Analisis Data

Penulis melalukan pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil wawancara dan kuesioner dapat dikelompokan kedalam tiga langkah, yaitu: persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian. Persiapan adalah mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan lembar kuesioner serta memeriksa kebenaran cara pengisian. Selanjutnya melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan. Dalam menganalisis permasalahan yang akan dibahas, penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Dalam penelitian, penulis menggunakan analisi deskriptif atas variabel independen dan dependen yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden.

Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pembayaran. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori : sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{R_s}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-rata skor jawaban responden

N = Nilai skor jawaban maksimum

Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak Sugiyono (2019). Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut : seberapa besar pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan secara parsial.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana menerangkan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = *Profitabilitas*

a = Nilai Konstanta, yaitu besarnya Y bila X=0

b = Koefisien regresi dari variabel bebas

X = *Payment gateway*

e = Standar error

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjalankan varian dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R²). Hal ini menjelaskan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varian dan variabel terikatnya. Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independen* terhadap *dependen* yang dinyatakan dalam presentasi, dengan rumus :

$$Kd = R^2 \cdot 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

R² = Koefisien korelasi berganda

Kd = Seberapa besar perubahan variabel *dependen* (Kualitas pelayanan)

R² = Kuadrat koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien korelasi ganda adalah :

- Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel *independen* terhadap *dependen* lemah.

- Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel *independen* terhadap *dependen* kuat.

Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan metode analisis data yang digunakan, selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis terhadap variabel-variabel yang diteliti. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis yang akan diajukan diterima atau ditolak.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasir Pengaraian merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Indonesia. Pasir Pengaraian juga merupakan ibu kota Kabupaten Rokan Hulu yang berjarak sekitar 180 Km dari ibu kota Provinsi Riau Kota Pekanbaru. Pasir Pengaraian ditetapkan menjadi ibu kota Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 12 oktober 1999, setelah dimekarkan dari kabupaten Kampar sebagai Kabupaten Induk. Jauh sebelum Kota Pasir Pengaraian menjadi ibu kota kabupaten Rokan hulu, Pasir Pengaraian hanyalah sebuah kampung kecil yang terletak di tepi sebuah sungai, yaitu sungai Rokan Kanan atau masyarakat lebih sering menyebutnya sungai Batang Lubuh. Kelurahan Pasir Pengaraian berkembang sangat pesat, banyak para pedagang datang dari luar daerah datang ke Pasir Pengaraian sebagai pedagang, tenaga pengajar dan lain sebagainya. Banyak perubahan-perubahan yang terjadi di Kota ini mulai dari infrastruktur, ekonomi, pendidikan dan masyarakat.

Di Pasir Pensaian, UMKM menjadi landasan perekonomian daerah, namun banyak entitas terus menghadapi hambatan dalam meningkatkan profitabilitas mereka. Seperti yang ditunjukkan oleh data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 60,34% pada tahun 2022. Data yang diperoleh dari Departemen Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan, hingga tahun 2022, hanya 25% UMKM di Pasir Pengaraian yang telah menerapkan sistem pembayaran digital (Koperasi Dinas dan UKM Rokan Hulu, 2022). Daftar UMKM Kuliner dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. UMKM Kuliner Pengguna Sistem *Payment Gateway* Di Pasir Pengaraian

| No | Nama UMKM | Keterangan Payment Gateway | Jenis UMKM |
|-----|------------------------------|----------------------------|----------------|
| 1. | Majestic cafe | Qris | Cafe |
| 2. | Hbr coffe | Qris | Cafe |
| 3. | Es teh | Gopay | Cafe |
| 4. | D' house cafe and resto | Qris | Cafe dan resto |
| 5. | Hore steak | Bank Bri | Cafe dan resto |
| 6. | Daycino cafe and resto | Qris | Cafe dan resto |
| 7. | Kopi dari hati | Bank Bri | Cafe |
| 8. | Nasi uduk permata | Qris | Rumah makan |
| 9. | Cafe Cowboy rohul | Qris | Cafe |
| 10. | De'Piek Cafe & Resto | Qris | Cafe dan resto |
| 11. | GED cafe Pasir Pengaraian | Qris | Cafe |
| 12. | The lingkak cafe and resto | Qris | Cafe dan resto |
| 13. | Bakso solo | Qris | Rumah makan |
| 14. | Momoyo es cream | Qris | Cafe |
| 15. | Zhe cafe | Qris | Cafe |
| 16. | Zaffran coffe | Qris | Cafe |
| 17. | Rumah makan cobek | Qris | Rumah makan |
| 18. | Nasi uduk lamongan | Bank Bri | Rumah makan |
| 19. | De raso pempek Palembang | Bank Bri | Cafe dan resto |
| 20. | Miso rempah cabang Pekanbaru | Bank Bsi | Rumah makan |
| 21. | Rumah makan keluarga | Bank Bri | Rumah makan |
| 22. | 7 days coffe | Qris | Cafe |
| 23. | Basecamp cafe | Qris | Cafe |
| 24. | Nasi uduk selancar | Bank Bri | Rumah makan |
| 25. | Ayam gambus | Bank Bri | Rumah makan |
| 26. | King geprek | Qris | Rumah makan |
| 27. | Rumah makan sahabat | Bank Bri | Rumah makan |

| No | Nama UMKM | Keterangan Payment Gateway | Jenis UMKM |
|-----|------------------------------|----------------------------|-------------|
| | kita | | |
| 28. | Rocket chicken | Qris | Restoran |
| 29. | D'celup chicken crispy | Qris | Restoran |
| 30. | Segoleh | Qris | Cafe |
| 31. | Rumah makan pondok berangain | Bank Bri | Rumah makan |

Sumber: Hasil Pra survei Peneliti, 2025

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Payment Gateway*

| Variabel | Item | Nilai <i>Pearson Correlation</i> | r_{tabel} | Keterangan |
|----------------------------|--------|----------------------------------|-------------|------------|
| <i>Payment gateway</i> (X) | Item 1 | 0,826 | 0,3550 | Valid |
| | Item 2 | 0,751 | 0,3550 | Valid |
| | Item 3 | 0,845 | 0,3550 | Valid |
| | Item 4 | 0,476 | 0,3550 | Valid |
| | Item 5 | 0,658 | 0,3550 | Valid |
| | Item 6 | 0,747 | 0,3550 | Valid |
| | Item 7 | 0,817 | 0,3550 | Valid |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa setiap indikator yang menyusun variabel *payment gateway* dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai *pearson correlation* terbesar untuk variabel yang dibentuknya dan tidak pada variabel yang lain. Dengan demikian semua indikator variabel *payment gateway* dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai r_{hitung} untuk masing-masing item pernyataan $\geq r_{tabel}$ untuk uji dua sisi dengan sig. 0,05 sebesar 0,3550.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel *Profitabilitas*

| Variabel | Item | Nilai <i>Pearson Correlation</i> | r_{tabel} | Keterangan |
|--------------------|---------|----------------------------------|-------------|------------|
| Profitabilitas (Y) | Item 8 | 0,418 | 0,3550 | Valid |
| | Item 9 | 0,716 | 0,3550 | Valid |
| | Item 10 | 0,766 | 0,3550 | Valid |
| | Item 11 | 0,753 | 0,3550 | Valid |
| | Item 12 | 0,776 | 0,3550 | Valid |
| | Item 13 | 0,733 | 0,3550 | Valid |

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa setiap indikator yang menyusun variabel *profitabilitas* dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai *pearson correlation* terbesar untuk variabel yang dibentuknya dan tidak pada variabel yang lain. Dengan demikian semua indikator di tiap variabel *profitabilitas* dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas karena memiliki nilai r_{hitung} untuk masing-masing item pernyataan $\geq r_{tabel}$ untuk uji dua sisi dengan sig. 0,05 sebesar 0,3550.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *one shot metode* atau pengukuran sekali saja. Untuk

variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0.60 (Sugiyono, 2019).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Item | Cronbach's Alpha | R _{kritis} | Keterangan |
|---------------------|------------------|------------------|---------------------|------------|
| Payment Gateway (X) | Item1- Item 7 | 0,839 | 0,60 | Reliabel |
| Profitabilitas (Y) | Item 8 – item 13 | 0,777 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2025

Tabel 4 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk dua variabel, yaitu *Payment Gateway*, yang terdiri dari item 1 hingga item 7, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,839 menunjukkan bahwa instrumen ini sangat reliabel, karena melebihi batas kritis (R_{kritis}) 0,60. Sementara itu, untuk variabel Profitabilitas, yang meliputi item 8 hingga item 13, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,777, juga menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik, karena nilainya lebih tinggi dari R_{kritis} yang sama. Dengan demikian, kedua variabel tersebut dapat dianggap reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Merupakan gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (orang) | (%) |
|--------|---------------|----------------|-------|
| 1. | Laki-laki | 18 | 58,06 |
| 2. | Perempuan | 13 | 41,94 |
| Jumlah | | 31 | 100,0 |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2025

Tabel 5 menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin dalam penggunaan *payment gateway* oleh UMKM kuliner di Pasir Pengaraian. Dari total 31 responden, mayoritas adalah laki-laki, dengan jumlah 18 orang (58,06%), sementara perempuan berjumlah 13 orang (41,94%). Hal ini menunjukkan bahwa di kalangan pelaku UMKM kuliner, laki-laki lebih mendominasi penggunaan *payment gateway*. Hal ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa laki-laki lebih terbuka terhadap teknologi pembayaran digital dalam menjalankan usaha kuliner mereka.

Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Responden Berdasarkan Usia

| No | Umur (tahun) | Jumlah (orang) | Persen (%) |
|--------|---------------|----------------|------------|
| 1. | < 20 tahun | - | - |
| 2. | 21 - 30 tahun | - | - |
| 3. | 31 - 40 tahun | 3 | 9,68 |
| 4. | > 40 tahun | 28 | 90,32 |
| Jumlah | | 31 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian lapangan, 2025

Hasil deskriptif dari Tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam analisis penggunaan *payment gateway* oleh UMKM kuliner di Pasir Pengaraian berusia di atas 40 tahun, dengan 28 orang (90,32%) dari total 31 responden. Sementara itu, hanya 3 responden (9,68%) yang berada dalam rentang usia 31 hingga 40 tahun, dan tidak ada responden yang berusia di bawah 30 tahun. Ketidakhadiran responden muda ini mengindikasikan bahwa generasi muda kurang terlibat dalam sektor UMKM kuliner, yang bisa disebabkan oleh pilihan karier yang berbeda, tantangan dalam akses modal, atau kurangnya dukungan dalam kewirausahaan. Dominasi responden berusia di atas 40 tahun mengindikasikan bahwa pelaku UMKM kuliner di Pasir Pengaraian cenderung berasal dari kelompok usia yang lebih matang. Hal ini berhubungan dengan pengalaman yang lebih besar dalam menjalankan usaha dan

pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya teknologi dalam pengelolaan bisnis, termasuk penggunaan *payment gateway*.

Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Pendidikan | Jumlah (orang) | Persen (%) |
|--------|------------|----------------|------------|
| 1. | SMA | 24 | 77,42 |
| 2. | Diploma | - | - |
| 3. | S1 | 6 | 19,35 |
| 4. | S2 | 1 | 3,23 |
| Jumlah | | 31 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian lapangan, 2025

Tabel 7 menggambarkan distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan dalam penggunaan *payment gateway* oleh UMKM kuliner di Pasir Pengaraian. Berdasarkan total 31 responden, mayoritas, yakni 24 orang (77,42%), memiliki pendidikan terakhir di tingkat SMA, sementara 6 orang (19,35%) memiliki gelar S1, dan hanya 1 orang (3,23%) yang berpendidikan S2. Data ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM kuliner di daerah Pasir Pengaraian didominasi oleh individu dengan latar belakang pendidikan menengah, yang memengaruhi cara mereka mengadopsi teknologi seperti *payment gateway*.

Berdasarkan Lama Mendirikan Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama mendirikan usaha dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Responden Berdasarkan Lama Mendirikan Usaha

| No | Lama Mendirikan Usaha | Jumlah (orang) | Persen (%) |
|--------|-----------------------|----------------|------------|
| 1. | ≤ 2 tahun | 7 | 22,58 |
| 2. | ≥ 2 tahun | 24 | 77,42 |
| Jumlah | | 31 | 100% |

Sumber: Hasil penelitian lapangan, 2025

Tabel 8 menunjukkan distribusi responden berdasarkan lama mendirikan usaha dalam hal penggunaan *payment gateway* oleh UMKM kuliner di Pasir Pengaraian. Dari total 31 responden, sebanyak 24 orang (77,42%) telah menjalankan usaha mereka selama dua tahun atau lebih, sementara 7 orang (22,58%) memiliki usaha yang berdiri kurang dari dua tahun. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas pelaku UMKM kuliner di daerah Pasir Pengaraian adalah pengusaha yang relatif berpengalaman, yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai pasar dan teknologi, termasuk penggunaan *payment gateway*. Sebaliknya, rendahnya proporsi responden yang baru berdiri kurang dari dua tahun menunjukkan adanya generasi baru wirausaha yang masuk ke dalam sektor UMKM kuliner, meskipun mereka menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi dan strategi pemasaran yang lebih canggih.

Deskripsi Responden dengan TCR

Variabel *Payment Gateway*

Hasil analisis deskriptif variabel *payment gateway* menunjukkan nilai skor yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 6 yaitu “saya mengerti menggunakan *payment gateway*” dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik sebesar 78,71%. Selanjutnya untuk pernyataan yang mendapatkan skor nilai terendah terdapat pada pernyataan nomor 4 yaitu “Penggunaan *payment gateway* memudahkan saya dalam mencatat keuangan saya” dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria cukup baik sebesar 70,32%.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan menunjukkan bahwa variabel *payment gateway* memperoleh nilai sebesar 75,6%, yang diklasifikasikan dalam kategori baik untuk tingkat capaian responden. Hal ini dapat diartikan bahwa mayoritas pelaku UMKM kuliner di Pasir Pengaraian memiliki pemahaman serta penerapan yang positif terhadap teknologi

pembayaran digital. Klasifikasi baik menunjukkan adanya kesadaran yang tinggi di kalangan UMKM kuliner tentang pentingnya penggunaan *payment gateway* dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan aksesibilitas bagi pelanggan.

Variabel Profitabilitas

Hasil analisis deskriptif variabel *profitabilitas* menunjukkan nilai skor yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 9 yaitu “jumlah pelanggan saya meningkat setelah menggunakan *payment gateway*” dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik sebesar 81,29%. Selanjutnya untuk pernyataan yang mendapatkan skor nilai terendah terdapat pada pernyataan nomor 11 yaitu “Produk-Produksaya mudah dikenal oleh masyarakat setelah menggunakan *payment gateway*“ dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria cukup baik sebesar 70,32%.

Dapat disimpulkan hasil analisis variabel profitabilitas memperoleh nilai sebesar 77,13%, yang diklasifikasikan dalam kategori baik untuk tingkat capaian responden. Mencerminkan bahwa pelaku UMKM kuliner di Pasir Pengaraian cenderung berhasil dalam menghasilkan keuntungan yang memadai dari usaha mereka. Klasifikasi baik mengindikasikan adanya pengelolaan keuangan yang efektif dan strategi bisnis yang tepat, yang memungkinkan UMKM kuliner untuk memaksimalkan potensi pendapatan mereka. Dengan demikian kesempatan untuk lebih meningkatkan profitabilitas melalui inovasi produk, strategi pemasaran yang lebih agresif, dan pemanfaatan teknologi digital, seperti *payment gateway*, dapat lebih mendukung efisiensi operasional dan memperluas pangsa pasar.

Analisis Kuantitatif

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel *payment gateway* terhadap profitabilitas. Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan baik untuk variabel terikat (Y) maupun variabel bebas (X) yang diolah dengan bantuan program *SPSS Statistics 21.0 for Windows*. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 9. Hasil analisis Regresi Linear Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-----------------------------|------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | ,328 | 1,199 | ,274 | ,786 | | |
| <i>Payment gateway</i> | ,845 | ,045 | 18,786 | ,000 | 1,000 | 1,000 |

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel persamaan regresi linier sederhana dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 0,328 + 0,845X + e$$

Adapun persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel *payment gateway* mempunyai nilai positif. Konstanta sebesar 0,328 menyatakan bahwa jika nilai *payment gateway* nilainya adalah 0, maka profitabilitas (Y) nilainya 0,328. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan variabel *payment gateway* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. Variabel profitabilitas memiliki arah koefisien bertanda positif terhadap *payment gateway* dengan koefisien regresi X sebesar 0,845 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan *payment gateway* akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,845. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan variabel profitabilitas dipengaruhi oleh *payment gateway* yaitu dengan adanya kenaikan *payment gateway*, maka profitabilitas UMKM kuliner akan meningkat.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase variasi variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yang ada didalam model (Sugiyono, 2019). Nilai koefisien determinasi adalah 0-1, dan nilai R² yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel (Sugiyono, 2019).

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,961 ^a | ,924 | ,921 | ,848 |

a. Predictors: (Constant), *Payment gateway*

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2025

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R square yang diperoleh sebesar 0,924 hal ini berarti bahwa *payment gateway* mampu mempengaruhi sebesar 92,4% profitabilitas UMKM kuliner di Pasir Pengaraian. Hal ini menunjukkan masih ada 7,6% (100% - 92,4% = 7,6%) faktor atau variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas UMKM kuliner seperti fasilitas, kualitas pelayanan, harga dan lain-lain.

Uji Hipotesis

Yaitu menggunakan uji t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai *t*_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai *t*_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% (α = 0.05). Serta menggunakan *df* = *n* – 2. Adapun hasil dari uji-t, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil Uji-t

| Model | Unstandardized Coefficients | | <i>t</i> | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-----------------------------|------------|----------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | ,328 | 1,199 | ,274 | ,786 | | |
| <i>Payment gateway</i> | ,845 | ,045 | 18,786 | ,000 | 1,000 | 1,000 |

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2025

Berdasarkan atas hasil pengujian yang terdapat dalam Tabel 4.13 terdapat nilai *t* dan sig untuk variabel independen yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji t. Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai *t*_{hitung} dengan *t*_{tabel} yang telah diperhitungkan. Nilai *t*_{tabel} pada taraf signifikan atau tingkat kesalahannya (α) sebesar 5% (0,05) yaitu = 2,04523. Cara kedua dengan menggunakan nilai *Sig* yang terdapat didalam tabel, kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Jika nilai *Sig* lebih besar dari tingkat signifikan maka H₀ akan diterima, sedangkan jika nilai *Sig* lebih kecil dari 0,05 maka H_a akan diterima dan h₀ ditolak.

Dari hasil perhitungan, variabel *payment gateway* memiliki *t*_{hitung} sebesar 18,786 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan *t*_{tabel} sebesar 2,04523 dan nilai *Sig* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menunjukkan bahwa *payment gateway* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM kuliner di Pasir Pengaraian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif untuk variabel *payment gateway* nilai skor yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 6 yaitu “saya mengerti menggunakan *payment gateway*” dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik sebesar 78,71%. Selanjutnya untuk pernyataan yang mendapatkan skor nilai terendah terdapat pada pernyataan

nomor 4 yaitu “Penggunaan *payment gateway* memudahkan saya dalam mencatat keuangan saya“ dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria cukup baik sebesar 70,32%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *payment gateway* memperoleh nilai sebesar 75,6%, yang diklasifikasikan dalam kategori baik untuk tingkat capaian responden. Menyatakan bahwa mayoritas pelaku UMKM kuliner di Pasir Pengaraian memiliki pemahaman serta penerapan yang positif terhadap teknologi pembayaran digital. Klasifikasi baik menunjukkan adanya kesadaran yang tinggi di kalangan UMKM kuliner tentang pentingnya penggunaan *payment gateway* dalam meningkatkan efisiensi transaksi dan aksesibilitas bagi pelanggan.

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif untuk variabel *profitabilitas* nilai skor yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 9 yaitu “jumlah pelanggan saya meningkat setelah menggunakan *payment gateway*” dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria baik sebesar 81,29%. Selanjutnya untuk pernyataan yang mendapatkan skor nilai terendah terdapat pada pernyataan nomor 11 yang berbunyi “Produk-Produk saya mudah dikenal oleh masyarakat setelah menggunakan *payment gateway*“ dengan klasifikasi Tingkat Capaian Responden pada kriteria cukup baik sebesar 70,32%.

Dapat disimpulkan hasil analisis variabel *profitabilitas* memperoleh nilai sebesar 77,13%, yang diklasifikasikan dalam kategori baik untuk tingkat capaian responden. Menyatakan bahwa pelaku UMKM kuliner di Pasir Pengaraian cenderung berhasil dalam menghasilkan keuntungan yang memadai dari usaha mereka. Klasifikasi baik mengindikasikan adanya pengelolaan keuangan yang efektif dan strategi bisnis yang tepat, yang memungkinkan UMKM kuliner untuk memaksimalkan potensi pendapatan mereka. Dengan demikian kesempatan untuk lebih meningkatkan *profitabilitas* melalui inovasi produk, strategi pemasaran yang lebih agresif, dan pemanfaatan teknologi digital, seperti *payment gateway*, dapat lebih mendukung efisiensi operasional dan memperluas pangsa pasar.

Dari hasil pengujian determinasi yang diperoleh sebesar 0,924 hal ini berarti bahwa *payment gateway* mampu mempengaruhi sebesar 92,4% *profitabilitas* UMKM kuliner di Pasir Pengaraian. Hal ini menunjukkan masih ada 7,6% ($100\% - 92,4\% = 7,6\%$) faktor atau variabel lain yang mempengaruhi *profitabilitas* UMKM kuliner seperti fasilitas, kualitas pelayanan, harga dan lain-lain.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel *payment gateway* memiliki t_{hitung} sebesar 18,786 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,04523 dan nilai *Sig* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang menunjukkan bahwa *payment gateway* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *profitabilitas* UMKM kuliner di Pasir Pengaraian.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti & Nurhayati (2022), Umniyah & Mulyadi (2023), Mahastanti & Utoyo (2022), Royanti & Suri (2023), Lestari *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *Payment Gateway* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*profitabilitas*).

Penggunaan teknologi merupakan strategi yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM untuk mendongkrak kinerja finansialnya (Mulyanti dan Nurhayati, 2022). Jenis teknologi ini dikenal sebagai *gateway* pembayaran. *Payment gateway* adalah sistem transaksi yang bertugas mengotorisasi proses transaksi melalui perdagangan elektronik. Ketika melakukan suatu transaksi secara online, kita tentu menginginkan metode pembayaran yang lebih sederhana dan aman. Metode transaksi dalam teknologi *payment gateway* dapat dilakukan dengan beberapa cara, dimulai dari transaksi kredit, kartu debit, transfer bank atau jenis sistem pembayaran langsung lainnya (misalnya: *e-wallet*, kartu debit langsung, dll). Adapun

metode pembayaran tidak langsung (*online*) ini telah banyak direalisasikan oleh beberapa *E-Commerce*, seperti *Grab* dan *Shopee*.

Perkembangan teknologi keuangan telah membuka peluang baru bagi UMKM dalam mengakses layanan keuangan yang lebih efisien. *payment gateway*, sebagai contoh, memungkinkan UMKM untuk melakukan transaksi secara *online* dengan lebih mudah dan aman. *Payment gateway* ini sendiri merupakan bentuk suatu sistem transaksi yang memiliki tugas untuk mengotorisasi suatu proses transaksi secara *online* atau elektronik melalui *e-commerce* (Nursansiwi & Armiani, 2022). Oleh karena itu *payment gateway* ini adalah sarana yang sangat mudah dalam melakukan suatu transaksi. Penggunaan *payment gateway* dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi, baik bagi pelaku usaha maupun pelanggan. Sebagaimana dengan upaya meningkatkan digitalisasi untuk para pelaku UMKM dengan menggunakan *sarana payment gateway* agar bisa mengikuti perkembangan jaman dan mempermudah transaksi antara pelaku UMKM dengan konsumen.

Sekarang tidak hanya pada *E-Commerce* yang mengaplikasikan pembayaran *online* ini akan tetapi juga sudah banyak digunakan oleh pelaku usaha lainnya seperti UMKM, *platform* yang sering digunakan untuk melakukan pembayaran tidak langsung (*online*) ini misalnya OVO, GOPAY serta DANA. Akan tetapi, *payment gateway* tersebut belum mampu dimanfaatkan secara optimal oleh pelaku UMKM (Dewi, 2023). Dengan memanfaatkan *payment gateway* secara efektif, UMKM dapat meningkatkan proses transaksi mereka, mengurangi biaya administrasi, dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan, yang semuanya berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini, sejalan dengan penelitian Dewi (2023), Ersinta (2022), Khafidloh *et al.* (2021) dan Lubis *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa *fintech payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Perbandingan hasil penelitian penulis dengan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Perbandingan Hasil Penelitian

| Hasil Penelitian Terdahulu | Hasil Penelitian Penulis |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penggunaan sistem pembayaran digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. | Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti & Nurhayati (2022), Umniyah & Mulyadi (2023), Mahastanti & Utoyo (2022), Royanti & Suri (2023), Lestari <i>et al.</i> , (2020) yang menyatakan bahwa <i>Payment Gateway</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (profitabilitas). |

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *payment gateway* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM kuliner di Pasir Pengaraian dengan besarnya pengaruh yang diberikan yaitu 92,4%. Dengan memanfaatkan *payment gateway* secara efektif, UMKM dapat meningkatkan proses transaksi mereka, mengurangi biaya administrasi, dan meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan, yang semuanya berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, D.G.A., dkk. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Gojek di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 11, 2018: 6041 – 6069.
- Al-Qudah, M. N., & Al-Debei, M. M. (2019). An integrated model of factors affecting consumer attitudes towards online shopping. *Business Process Management Journal*, 21(6), 1353–1376.

- Angelia Alfatwa Rusandi Siregar et al., (2023). Peran Pembayaran Digital Payment Gateway Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 12-29.
- APJII. (2022). Laporan Survei Pengguna Internet Indonesia.
- Aribawa, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *20(1)*, 1–13.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*: PT. Alfabeta, Bandung.
- Aulia et al., (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Ekopreneur*, 1(2),131.
- Cavenue. (2019). Studi perbandingan gerbang pembayaran *e-commerce* yang berbeda. *Jurnal Manajemen UNNUR Bandung Volume 2 No.1. Universitas Nurtanio*, 9.
- Dewi. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Based Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMK Kuliner di Kecamatan Jelutung Kota Jambi. Skripsi [Universitas Jambi].<https://repository.unja.ac.id/id/eprint/56383>.
- Ersinta, E. K. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Peer to Peer (P2P) Lending, dan Payment Gateway Terhadap Kinerja UMKM di Provinsi Bali. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ferdinal, Augusty. (2018). *Metode Penelitian Manejemen*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Hasan et al., (2020). *Kewirausahaan*. Bandung. CV. Media Sains Indonesia.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2018). *Introduction to Management Accounting*. Pearson.
- Hsu, C. L., & Chiu, C. M. (2018). Understanding the Role of Trust in the Adoption of E-Payment Systems. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 42, 231-240.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta : BPFE.
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2020). Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Cirebon Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. 2. (2),26-37.
- Kemenkop UKM. (2022). Laporan Pengembangan UMKM di Indonesia.
- Khafidloh, S. N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Peran fintech terhadap perkembangan UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen:Inovator*, 10(2)
- Kurniawan, D., & Prabowo, A. (2021). The Impact of E-Payment Adoption on MSME Performance. *International Journal of Economics and Business Administration*, 9(2), 45-58.
- Kyaw. (2019). Desain dan Implementasi Gerbang Pembayaran Elektronik Untuk Sistem Pembayaran Online yang Aman. *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 74-78.
- Lestari et al., (2020). Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Lubis, A. M., Nurbaiti, N., & Harahap, M. I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending, Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*,13(2).

- Mahastanti & Utoyo. (2022). Pengaruh Payment Gateway (Go-Pay) Terhadap Kinerja Finansial Umkm Di Kota Salatiga. *Jurnal Informatika Upgris*, 3(1), 16–23.
- Muchtar et al., (2024). Adopsi Pembayaran Elektronik Dengan Kode Respon Cepat Standar Indonesia (Qris):Perspektif Pelanggan. *Jurnal Adminika Volume 3. No. 2*, 85.
- Mulyanti, D., Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Insentif*, 16(2), 68–81.
- Munizu, M. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Wirausahaan*, 12(1), 33–41. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.33-41>
- Nurnugroho. (2020). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Nursansiwati, D. A., & Armiani, A. (2022). Peran Strategi Bisnis Fintech Payment Gateway Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Di Ntb. *Owner*, 7(1), 367–378. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i1.1219>
- Pahlavan, K., & Krishnamurthy, M. (2018). *Principles of Wireless Networks*. Prentice Hall.
- Poon, S., & Swatman, P. M. C. (2019). The Impact of Internet Technologies on Small Business: A Comparative Study of Australian and New Zealand Firms. *Journal of Small Business Management*, 37(4), 1-17.
- Purwanti, E. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, 5(9).
- Putri, V. S., & Rahman, A. B. (2021). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Dan Kondisi Pendukung Terhadap Minat Pemanfaatan Aplikasi E-Clinic Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi Komunikasi.*, 1–12
- Rahayu, S., & Dayanti, N. (2020). The Role of E-Payment in Improving MSME Performance. *Journal of Business Research*, 112, 123-132.
- Rahman, A., & Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Kemiskinan Masyarakat Migran Di Kota Makassar. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 6(1), 111-129.
- Rogers E M. (2018). *Komunikasi dan pembangunan perspektif kritis*. Terjemahan. Jakarta: LP3ES.
- Royanti & Suri. (2023). Pengaruh *Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 82–88.
- Rumondang. (2018). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Statista. (2023). *E-Commerce in Indonesia - Statistics & Facts*.
- Sudjana, Nana. (2019). *Metode Statistika*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*: PT. Alfabeta, Bandung.
- Sutopo Hadi, Ariesto. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Bandung :Alfabeta.
- Tambunan. (2019). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Umniyah & Mulyadi. (2023). Pengaruh *Digital Payment Gateway* (OVO) Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 370–383.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Usman, Riskia H. (2018). Faktor–Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pengrajin Songkok di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik, h.34

Venkatesh, V., et al. (2018). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157-178.

Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).